

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMK NEGERI 3 KENDAL
Jl. Boja – Limbangan KM 1 Salamsari Boja – Kendal
Telp.(0294) 5700588 Fax. 572623 e-mail : smktelukendal@yahoo.com



Disusun oleh:

Nama : As'ari Nugroho
NIM : 5201408072
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan sebenarnya.

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 3 Kendal yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu program pengalaman lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan

ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390).
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No.3859)
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No.45/0/2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. No.10/0/ 2003, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan

ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: Microteacing, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL disitus ppl.unnes.ac.id

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Kemudian mahasiswa praktikan memilih tempat latihan yang tersedia di ppl.unnes.ac.id. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal yang beralamatkan di Jalan Boja - Limbangan Km.1 Salamsari Boja-Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan ini terdiri dari dua kegiatan pokok, yaitu pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Penerjunan di sekolah latihan

Penerjunan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan rektorat dan diterima di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal pukul 11.00 WIB. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 2, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan setelah pelaksanaan PPL 1. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh koordinator dosen pembimbing kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

3. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada PPL 2 setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dilaksanakan, mahasiswa melaksanakan

pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi langsung dengan peserta didik. Pemodelan dilaksanakan di kelas XI TKR 1 pada hari Selasa, 7 Agustus 2012 pukul 08.30-13.15 WIB

4. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas XI TKR 1 (XI Teknik Kendaraan Ringan 1).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan

SMK Negeri 3 Kendal secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

F. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

G. Guru Pamong

Guru pamong jurusan permesinan merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sehingga sudah lama mengajar dan banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMK Yudya Karya Magelang juga menggunakan kurikulum tersebut.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 3 Kendal, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah

terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya kegiatan lainnya seperti kegiatan KKN yang waktunya sangat berdekatan dengan penarikan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas Negeri Semarang yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di wilayah Semarang, dan kabupaten-kabupaten yang terdekat dengan Semarang. Dalam hal ini praktikan ditempatkan di SMK Negeri 3 Kendal yang letaknya di Jalan Boja – Limbangan.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 3 Kendal, yang dilaksanakan pada tanggal 30 September – 20 oktober 2012, setelah melakukan kegiatan ini praktikan merasa mendapatkan banyak pengalaman dan masukan tentang semua kegiatan-kegiatan yang ada disekolah baik dalam kegiatan intra maupun kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga telah mengetahui bagaimana tugas seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya bidang studi penjas orkes yang praktikan dalami.

Dalam melaksanakan PPL II di SMK Negeri 3 Kendal, praktikan mampu sebagian siswa kelas XI, dan kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 2 kelas. Dalam proses belajar mengajar praktikan merasa masih banyak sekali kekurangan terutama dalam hal penguasaan kelas yaitu mengatur para siswa agar tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tetapi walaupun kegiatan masih banyak kekurangan, proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan guru pamong yang sangat membantu dan mengarahkan praktikan.

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar di SMK Negeri 3 Kendal, praktikan menjadi lebih mengetahui tentang kelebihan dan kelemahan bidang studi penjas orkes khususnya di SMK Negeri 3 Kendal, antara lain :

Kelebihan :

1. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Kendal mampu berkomunikasi interaktif dalam mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan praktikan serta mampu menanggapi pertanyaan yang salah dengan cara mempraktekannya.

Kelemahan :

1. Pada saat mengampu mata pelajaran yang bersifat teori, siswa banyak yang tidak membawa alat tulis, sehingga proses belajar mengajar tidak maksimal.
2. Siswa cenderung antusias pada praktik daripada materi yang bersifat teori.

Selanjutnya praktikan menyampaikan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 3 kendal. Dosen pembimbing, Guru Pamong dan seluruh Guru serta Staff, Karyawan SMK Negeri 3 Kendal yang telah membantu praktikan selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Semoga dalam pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan PPL ini dapat menjadikan masukan bagi praktikan.

Kendal, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan,

Didik Fatoni, S.Pd,
NIP. 19820214 201101 1 007

As'ari Nugroho
NIM. 5201408072